

**STRATEGI KOMUNITAS REPLIKA DALAM MENGERAKKAN
KEGIATAN SOSIAL DI DESA SUKAMULYA, CIAMIS, JAWA BARAT**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Latifatun Nissa

NIM. 21102030008

Dosen Pembimbing:

Dra. Siti Svamsivatun, M.A., Ph.D.

NIP. 19640323 199503 2 002

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1044/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KOMUNITAS REPLIKA DALAM MENGERAKKAN KEGIATAN SOSIAL DI DESA SUKAMULYA, CIAMIS, JAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATIFATUN NISSA
Nomor Induk Mahasiswa : 21102030008
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang
Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 68821d530012

Pengaji I
Prof. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 688c47d04d57a

Pengaji II
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68884a10bceda



Yogyakarta, 15 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Miftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 688c5ee49934

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setalah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Latifatun Nissa

NIM : 21102030008

Judul Skripsi : Strategi Komunitas Replika dalam Menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

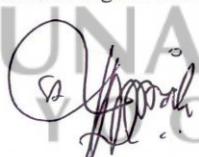
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 07 Juli 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


Siti Aminah, S.Sos., M.Si
NIP. 19830811 201 101 2


Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
NIP. 19640323 199503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifatun Nissa

NIM : 21102030008

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Strategi Komunitas Replika dalam Menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Juli 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Latifatun Nissa
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Cilacap, 14 Februari 2003
NIM	:	21102030008
Program Studi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Alamat	:	Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY
No. Hp	:	088215581457

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubung dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 07 Juli 2025



Latifatun Nissa

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, tidak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.

(Maudy Ayunda)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, Taufiq, hidayah, serta rahmatnya. Sholawat serta salam kita curahkan kepada Rasullah SAW yang senantiasa memberikan petunjuk bagi setiap umatnya. Dengan penuh rasa terima kasih, saya mempersesembahkan skripsi ini kepada:

1. Pertama, kepada kedua orang tua saya yang penulis cintai Bapak Sabikin dan Ibu Suminah. Beliau memang tidak merasakan pendidikan hingga jenjang perkuliahan, tetapi beliau selalu memberikan dukungan, mendoakan, memberi semangat dan memotivasi kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat, dan doa yang telah di berikan. Terima kasih atas segala kesabaran dan kebesaran hati dalam mendidik penulis. Bapak dan mama selalu menjadi pengingat dan penyemangat agar tetap kuat dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan di masa yang akan datang.
2. Kedua, kepada saudara penulis Imamatul Ngazizah, Naely Nisfatin Nasiroh, Mufidatun Najah, terima kasih telah menghibur dan terus mendukung penulis di saat merasa ingin menyerah menghadapi skripsi. Terima kasih atas segala rasa kasih sayang, motivasi, doa, serta dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
3. Ketiga, skripsi ini saya persembahkan untuk Komunitas Replika terima kasih telah memberikan izin untuk penelitian, dan memberikan bantuan selama penelitian berlangsung.

4. Keempat, skripsi ini saya persembahkan kepada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Komunitas Replika dalam Menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW., beserta keluarganya, sahabat, kerabat, dan semoga sampai kepada umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih karena telah mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rector UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Ibu Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, saran, dukungan, serta doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, dukungan, kritik dan saran,

memberikan doanya, meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kesabaran, keikhlasan, serta pikiran untuk memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Staff TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang selalu memberikan tauladan yang baik, ilmu yang bermanfaat, pengalaman yang berarti, dan telah membantu dalam pengurusan administrasi.
7. Kepada teman-teman KKN Kelompok 179 Desa Sukamulya, terima kasih atas pengalaman baru yang telah dilalui bersama baik suka maupun duka.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis “Info Boyong” yang sudah penulis anggap sebagai keluarga sendiri di perantauan Dhila, Farah, Lala, Nana, terima kasih sudah menjadi teman penulis selama di Yogyakarta, terima kasih sudah membantu penulis selama kepenulisan skripsi ini berlangsung, terima kasih sudah saling mendukung dan saling menguatkan satu sama lain. Semangat untuk mengejar wisuda tahun ini.
9. Kepada teman MTs dan MAN penulis yaitu Anisa Wati terima kasih sudah menjadi teman cerita keluh dan kesah untuk penulis, memberikan dukungan, motivasi, doa, dan semangat kepada penulis selama proses penggerjaan skripsi. Semoga perbuatan baik yang telah di berikan menjadi amal baik di akhirat kelak.
10. Kepada teman satu bimbingan Putri Cahyaningtiyas terima kasih sudah menjadi teman baik selama di perkuliahan. Teman satu KKN, teman

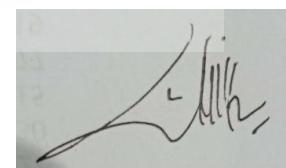
satu bimbingan, dan menemani penulis pada saat penelitian. Terima kasih sudah saling support selama bimbingan pertama sampai akhir. Semoga kebaikan-kebaikan yang telah kamu berikan akan menjadi amal baik mu di akhirat kelak.

11. Kepada teman-teman PMI Angkatan 21 yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu terima kasih telah membersamai selama 4 tahun.
12. Tidak lupa peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberi semangat, memberi motivasi, dan membantu selama proses penggerjaan skripsi. Semoga jasa-jasa kalian menjadi pahala di akhirat kelak.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak, agar skripsi ini menjadi lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juli 2025



Latifatun Nissa

NIM. 21102030008

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM DESA SUKAMULYA DAN SEJARAH AWAL TERBENTUKNYA KOMUNITAS REPLIKA	32
A. Gambaran umum Desa Sukamulya.....	32
a. Letak Geografis	32
b. Letak Demografis	34
B. Gambaran umum Komunitas Replika.....	37
a. Sejarah Terbentuknya Komunitas Replika.....	37
b. Visi, Misi, dan Tujuan.....	40
c. Struktur Komunitas Replika.....	41
C. Gambaran Tentang Kegiatan Sosial di Komunitas Replika.....	42
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Strategi Komunitas Replika dalam Menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya	44
1. Melaksanakan Program Sosial Yang Dijalankan oleh Komunitas Replika.....	45
2. Membangun Kerja Sama dengan Pemerintah Desa	52

3. Menggunakan Pendekatan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat	56
B. Strategi Komunitas Replika Agar Kegiatan Sosial Dapat Terus Berkelanjutan di Desa Sukamulya	58
1. Memperkuat dan Mengoptimalkan dengan Kemitraan Yang telah Terjalin di Desa Sukamulya	59
2. Melaksanakan Pengelolaan Keuangan dengan Cara Transparan.....	63
3. Menerapkan Program Pelatihan Keterampilan	65
C. Analisis dan Hasil Penelitian	71
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	94
Lampiran 2 Dokumentasi.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98



ABSTRAK

Peran komunitas dalam pembangunan sosial semakin penting di tengah kerumitan permasalahan yang ada di masyarakat. Salah satu contoh komunitas dari penyelesaian masalah tersebut yaitu Komunitas Replika. Komunitas Replika merupakan salah satu komunitas yang ada di Desa Sukamulya, Kabupaten Ciamis. Komunitas ini merupakan komunitas lokal yang aktif dalam menggerakkan kegiatan sosial sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Komunitas Replika dalam menggerakkan kegiatan sosial di Desa Sukamulya. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui strategi Komunitas Replika dalam menggerakkan kegiatan sosial menjadi keberlanjutan di Desa Sukamulya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada sekretaris komunitas, pengurus komunitas, dan kepada warga Desa Sukamulya. Data yang diperoleh adalah data yang valid dan dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah teori strategi organisasi menurut Kotter dalam Salus yang membagi strategi kedalam empat bentuk: strategi organisasi (*corporate strategy*), strategi program (*program strategy*), strategi pendukung sumber daya (*resource support strategy*), dan strategi kelembagaan (*institutional strategy*). Selain itu, teori keberlanjutan yang dilakukan yaitu dalam laporan Komisi Brutland (*Our Common Future*) yang di dalamnya membagi dua fokus yaitu pembangunan dan keberlanjutan. Pada Pembangunan terbagi menjadi tiga fokus yaitu manusia, ekonomi, dan masyarakat. Sedangkan dalam keberlanjutan dibagi menjadi tiga focus yaitu alam, lingkungan, dan budaya masyarakat.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa (1) Strategi yang dilakukan oleh Komunitas Replika dalam menggerakkan kegiatan sosial terdiri dari tiga, yaitu melakukan program kegiatan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Replika, menjalin kerja sama dengan pemerintah desa, dan menggunakan pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat. (2) Strategi yang dilakukan oleh Komunitas Replika agar kegiatan sosial yang dilakukan terus berkelanjutan terdiri dari tiga, yaitu menjalin kerja sama dengan kemitraan yang ada di Desa Sukamulya, mengelola keuangan yang transparan, dan mengadakan pelatihan keterampilan.

Kata Kunci: Strategi, Komunitas Replika, Kegiatan Sosial

ABSTRACT

The role of communities in social development is increasingly important amidst the complexity of existing problems in society. One example of a community that addresses these problems is the Replika Community. The Replika Community is located in Sukamulya Village, Ciamis Regency. This community is a local community active in mobilizing social activities as a form of community empowerment. This study aims to determine the Replika Community's strategy in mobilizing social activities in Sukamulya Village. This study also aims to determine the Replika Community's strategy in mobilizing social activities to ensure sustainability in Sukamulya Village.

This study used a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation conducted with the community secretary, community administrators, and residents of Sukamulya Village. The data obtained were valid and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The theory used is Kotten's organizational strategy theory in Salusu, which divides strategy into four forms: corporate strategy, program strategy, resource support strategy, and institutional strategy. Furthermore, the sustainability theory used is the Brutland Commission's report (Our Common Future), which divides development and sustainability into two focuses: development and sustainability. Development is divided into three focuses: people, the economy, and society. Sustainability, on the other hand, is divided into three focuses: nature, the environment, and community culture.

The results of this study indicate that (1) the strategies implemented by the Replika Community in mobilizing social activities consist of three: implementing social activity programs, collaborating with the village government, and using a participatory approach to community empowerment. (2) the strategies implemented by the Replika Community to ensure the sustainability of its social activities consist of three: collaborating with existing partnerships in Sukamulya Village, managing transparent finances, and conducting skills training.

Keywords: Strategy, Replika Community, Social Activities

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ditengah perkembangan zaman yang semakin pesat, tetapi masyarakat Indonesia saat ini masih memiliki kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan yaitu untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan masyarakat lain. Interaksi tersebut biasanya dilakukan di sebuah kelompok atau perkumpulan orang yang terdapat di masyarakat.¹ Kelompok tersebut biasa disebut dengan kelompok sosial, kelompok sosial adalah kumpulan masyarakat yang hidup bersamaan.² Adanya kelompok sosial masyarakat bisa memiliki hubungan atau keterkaitan satu sama lain yaitu hubungan timbal-balik untuk saling tolong-menolong.

Adapun bentuk dari kelompok sosial yang ada di masyarakat yaitu sebuah komunitas yang berdiri di tengah masyarakat yang disertai dengan maksud dan tujuan. Karena dengan adanya komunitas kegiatan yang ada bisa berjalan dengan efektif dan bisa mendukung kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Komunitas merupakan sebuah kesatuan yang memiliki struktur atau terorganisasi dalam sebuah kelompok dengan tujuan memiliki kepentingan yang sama. Tujuan dari komunitas yaitu saling membantu satu sama lain dalam menghasilkan yang ingin dicapai, dan

¹ Muslim, A. (2013). Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis. *Jurnal diskursus islam*, 1(3), 483-494.

² Mahmudi Siwi, "Konsep Komunitas dan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi" diakses dari <https://id.scribd.com/doc/65049667/Konsep-Komunitas-Dan-Masyarakat-Dalam-Perspektif-Sosiologi> pada tanggal 08 Maret 2019

dapat memecahkan masalah yang ada di tengah masyarakat atau melakukan kegiatan sosial dengan membantu masyarakat yang sedang memiliki musibah.

Fenomena kemunculan tentang komunitas-komunitas sebagai penggerak perubahan telah marak pada akhir-akhir ini. Komunitas lokal tidak lagi menjadi penerima manfaat program pembangunan, tetapi sebagai pemeran utama yang memiliki kapasitas untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing. Di berbagai wilayah Indonesia terdapat berbagai jenis komunitas, seperti komunitas pecinta hewan, komunitas pecinta tanaman, komunitas musik, dan lain sebagainya. Komunitas biasanya terbentuk berdasarkan kesamaan atau hobi yang sama. Komunitas ini memiliki beberapa ciri diantaranya yaitu, memiliki nilai-nilai yang positif, memiliki hubungan interaksi yang baik, yang terakhir yaitu dapat bertukar pikiran dengan satu sama lain atau dapat menyampaikan pendapat dengan leluasa. Komunitas biasanya terbentuk karena memiliki hobi maupun kesukaan yang sama.³

Akan tetapi pada saat ini terbentuknya komunitas bukan lagi soal kesamaan hobi, melainkan mereka memiliki tujuan untuk menyejahterakan masyarakat yang ada di desa tersebut. Salah satu contoh komunitas yang memiliki tujuan tersebut yaitu Komunitas Replika. Komunitas Replika merupakan sebuah komunitas yang berada di Desa Sukamulya Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Komunitas ini

³ Nufus & Sari, “Partisipasi Komunitas Gresik Suara Masyarakat Peduli Kota (Gresik Sumpek) Dalam Upaya Menyelesaikan Masalah Kerusakan Jalan di Gresik”. Jurnal : Kajian Moral Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya Vol. 05 No. 3 Jilid 2 Tahun 2017

merupakan salah satu komunitas yang aktif dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan kegiatan sosial. Komunitas ini berdiri sejak tahun 1992, yang awal mulanya didirikan oleh 3 orang pengusaha setempat. Sejak awal berdirinya komunitas tersebut memang sudah memiliki tujuan untuk menyejahterakan masyarakat yang ada di sekitar yaitu dengan melakukan kegiatan sosial. Di Desa Sukamulya, Komunitas Replika datang menjadi salah satu organisasi atau komunitas masyarakat yang aktif dalam menggerakkan kegiatan sosial untuk meningkatkan hidup masyarakat.⁴

Kegiatan sosial merupakan kegiatan rutin yang sering dilakukan oleh komunitas tersebut. Kegiatan sosial yang biasa dilakukan oleh komunitas tersebut yaitu santunan anak yatim, beasiswa santri dan beasiswa anak berprestasi, santunan janda, dan lain sebagainya. Kegiatan ini tidak hanya berfokus untuk meningkatkan keterampilan individu tetapi bisa digunakan untuk memperkuat ikatan sosial antar anggota. Analisis kegiatan sosial yang dilakukan yaitu diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas dan berdampak positif dari kegiatan yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi kegiatan sosial yang dilakukan dan bagaimana strategi keberlanjutan yang akan dilakukan agar kegiatan sosial yang dilakukan terus berjalan sesuai dengan visi dan misi. Analisis yang komprehensif yaitu dapat membantu dalam merumuskan strategi pemberdayaan yang lebih efektif. Maka dari itu, keterlibatan anggota dalam

⁴ Wawancara dengan Bapak Aceng selaku sekretaris Komunitas Replika, Pada tanggal 28 Desember 2024, pukul 08.00 WIB.

kegiatan sosial ini merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam sebuah program pemberdayaan.⁵ Maka dari itu, Komunitas Replika berupaya untuk melibatkan seluruh anggotanya dalam setiap kegiatan yang dilakukan agar setiap kegiatan yang dilakukan bisa berjalan lebih efektif.

Partisipasi aktif dalam komunitas sangat dibutuhkan untuk membangun partisipasi masyarakat yang kuat dan berkelanjutan. Pendapat tersebut berkaitan dengan teori partisipasi aktif bisa menyatakan bahwa partisipasi itu bisa meningkatkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab yang tinggi.⁶ Dalam hal ini peran pemuda atau komunitas sangat penting dalam menjalankan kegiatan, akan tetapi mereka masih kurang berkontribusi maupun bertukar pikiran pada saat evaluasi dilakukan. Ada tiga alasan agar bisa menjadi peran aktif yaitu kemauan, kemampuan, dan juga kesempatan.⁷

Komunitas Replika di Desa Sukamulya memiliki ciri yaitu mempunyai jiwa solidaritas yang tinggi, memiliki jumlah ekonomi yang cukup tinggi. Maka dari itu, komunitas ini memiliki jiwa berbagi yang tinggi dengan kegiatan sosialnya. Komunitas ini juga memiliki tujuan untuk mengubah perekonomian masyarakat agar menjadi lebih stabil dan ingin terus berkelanjutan di setiap kegiatan sosial yang dilakukan. Komunitas Replika menjadi menarik diteliti karena berhasil mengembangkan strategi-strategi dalam menggerakkan partisipasi masyarakat,

⁵ Rahman, M (2020) Partisipasi Aktif dalam Komunitas. *Jurnal Manajemen Komunitas*

⁶ *Ibid*

⁷ La Pojo,dkk, “Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa,” *Selami IPS* 12, no. 1 (2019).hlm 441-449

melalui program-program sosial, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatakan sumber daya manusia.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, Komunitas Replika telah menunjukkan keberhasilan dalam menjalankan program-program yang mereka punya, akan tetapi masih perlu di analisis lebih mendalam tentang strategi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan sosial dan juga strategi keberlanjutan yang bisa dilakukan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang komunitas tersebut dan juga menggali tentang strategi yang dilakukan dalam kegiatan sosial. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi kegiatan sosial yang diterapkan oleh Komunitas Replika di Desa Sukamulya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak dari program-program yang dilakukan oleh Komunitas Replika tersebut terhadap masyarakat. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk peningkatan kegiatan sosial di Desa Sukamulya dan daerah sejenis lainnya. Berdasarkan urain di atas, penelitian “Strategi Komunitas Replika dalam Menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat” menjadi penting dan relevan untuk diteliti. Penelitian ini menganalisi tentang strategi menggerakkan kegiatan sosial yang digunakan oleh Komunitas Replika, dan strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh Komunitas Replika agar kegiatan sosial yang dilakukan terus berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Komunitas Replika dalam menggerakkan kegiatan sosial di Desa Sukamulya?

2. Bagaimana strategi Komunitas Replika agar kegiatan sosial yang dilakukan dapat terus berkelanjutan di Desa Sukamulya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi Komunitas Replika dalam menggerakkan kegiatan sosial di Desa Sukamulya.
2. Untuk mengetahui strategi Komunitas Replika dalam menggerakkan kegiatan sosial menjadi keberlanjutan di Desa Sukamulya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat Desa Sukamulya yang masih kurang peduli terhadap kegiatan sosial yang di selenggarakan oleh Komunitas Replika.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Mendeskripsikan strategi Komunitas Replika dalam menggerakkan kegiatan sosial di Desa Sukamulya dan mengetahui strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh Komunitas Replika dalam kegiatan sosial yang ada. Sehingga masyarakat dapat mengetahui bentuk-bentuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas Replika tersebut.

- b. Harapan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi dalam melakukan kegiatan sosial dan strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh komunitas Replika sehingga bisa membangun solidaritas yang tinggi dan bisa melakukan kegiatan sosial secara rutin di Desa Sukamulya.
- c. Dapat memberikan motivasi kepada masyarakat terhadap kegiatan sosial yang ada di Komunitas Replika.
- d. Diharapkan dengan penelitian ini masyarakat lebih memahami pentingnya kegiatan sosial, dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang ada.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian yang akan kita kaji. Kajian pustaka juga merupakan sebuah kajian uraian tentang literatur yang sesuai dengan topik yang akan kita ambil⁸. Kajian pustaka di butuhkan karena penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini merupakan bukan menjadi penelitian yang pertama jadi dengan adanya kajian pustaka bisa untuk membandingkan dengan penelitian yang lain.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Alif Oktavia Nuryanti dengan judul *Strategi Komunitas Belajar Zero Waste dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah di Kabupaten Sleman*. Penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi komunitas belajar zero waste di kabupaten Sleman, dan meneliti tentang perubahan sikap dan perilaku alumni peserta dalam menerapkan gaya hidup minim sampah

⁸ Sitti A. Yusuf dan Uswatun Khasanah, “Kajian Literatur dan Teori Sosial dalam Penelitian”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 80 (2019), hlm. 1

pada kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran di komunitas belajar zero waste. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu terletak pada fokus penelitian yang diambil dan lokasi penelitian. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunitas dan persamaan pada metode yang digunakan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Riza Hadiyansah dalam jurnal yang berjudul *Strategi Komunitas Sekolah di Utara dalam Mengembangkan Pendidikan Informal di Masa Pandemi Covid-19*. Pada penelitian ini mengkaji tentang strategi komunitas sekolah dasar di utara dalam mengembangkan pendidikan informal di masa pandemi Covid-19 dan kendala yang dihadapi komunitas sekolah di utara dalam mengembangkan pendidikan informal di masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.¹⁰ Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan diteliti, dimulai dari objek dan subjek yang tidak sama. Persamaan yang ada dalam penelitian disini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunitas serta terdapat persamaan pada metode penelitian yang dilakukan.

⁹ Nuryanti, A. O. (2023). *STRATEGI KOMUNITAS BELAJAR ZERO WASTE DALAM MENGENALKAN GAYA HIDUP MINIM SAMPAH DI KABUPATEN SLEMAN* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

¹⁰ Hadiyansyah, R. (2022). S Strategi Komunitas Sekolah Di Utara Dalam Mengembangkan Pendidikan Informal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Soshum Insentif*, 5(2), 105-120.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh M. Fatahillah, Budiaman, dan Nova Scoviana H dalam jurnal yang berjudul *Strategi Komunitas Jakarta Mengabdi dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jakarta*. Penelitian ini menjelaskan tentang strategi komunitas Jakarta mengabdi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jakarta. Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Strategi yang diterapkan Komunitas Jakarta Mengabdi yaitu *corporate strategy* (strategi organisasi), *program strategy* (strategi program), *resource support strategy* (strategi pendukung sumber daya), dan *institutional strategy* (strategi kelembagaan).¹¹ Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu dari objek dan subjek yang berbeda. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunitas dan terdapat persamaan pada metode penelitian yang digunakan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nugroho dengan judul jurnal *Strategi dalam Membangun Solidaritas Sosial Pada Komunitas Generasi Muda Penyelamat Budaya (GEMAMAYA)*. Penelitian ini membahas tentang mengetahui bentuk solidaritas sosial di Komunitas Gemamaya, menjelaskan strategi membangun solidaritas pada Komunitas Gemamaya, dan yang terakhir yaitu membahas tentang faktor pendorong dan penghambat dalam membangun solidaritas pada Komunitas Gemamaya. Penelitian ini menggunakan metode

¹¹ Roji, M. F. (2024). STRATEGI KOMUNITAS JAKARTA MENGABDI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT JAKARTA. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(2), 2843-2853.

kualitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹² Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu dari objek dan subjek yang berbeda. Sedangkan persamaan yang ada yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunitas.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Andi Ansar Firman dengan judul jurnal *Pemberdayaan Masyarakat di Desa Berbasis Komunitas*. Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana konsep pemberdayaan masyarakat desa berbasis komunitas dan bagaimana implementasinya di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui model *literatur review* dengan mengumpulkan artikel dan jurnal yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan teknik pengumpulan jurnal dan artikel yang dilakukan yaitu melalui *Sciedencedirect*, *Proquest*, dan *Google Scholar*.¹³ Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian yang diteliti dan juga pada subjek dan objek penelitian. Sedangkan persamaan yang ada yaitu dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang komunitas.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul “Strategi Komunitas Replika dalam Menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat” layak untuk diteliti lebih lanjut, karena selama penulis mencari literatur

¹² Tejowibowo, D. N., & Lestari, P. (2018). Strategi Dalam Membangun Solidaritas Sosial Pada Komunitas Generasi Muda Penyelamat Budaya (Gemamaya). *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(7).

¹³ Firman, A. A. (2021). Pemberdayaan masyarakat di desa berbasis komunitas: review literatur. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(1), 132-146.

belum menemukan penelitian yang sama atau lebih tepatnya meneliti Strategi Komunitas Replika dalam Menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya, Ciamis.

F. Kerangka Teori

Kajian teori dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan landasan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, maka bisa dipahami lebih mudah tentang fenomena yang akan dikaji. Pada kajian teori ini penulis membagi beberapa teori diantaranya, yaitu:

1. Strategi Komunitas

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa latin yaitu *strategia* yang memiliki arti seni atau ilmu untuk menjadi seorang pimpinan. Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu rencana untuk mencapai suatu target yang telah direncanakan pada waktu sebelumnya. Definisi strategi yang lain yaitu alat atau metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas.¹⁴ Pada intinya strategi dapat di definisikan sebagai pola perilaku, karena strategi tidak hanya membutuhkan rencana tetapi juga membutuhkan definisi dari pola perilaku atau tindakan.

Menurut Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pertama kali digunakan yaitu dalam dunia permiliteran yang mereka artikan sebagai upaya kekuatan militer untuk memenangkan suatu perang.¹⁵ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya juga

¹⁴ Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), hlm.3.

¹⁵ Nanang G Ramdani, dkk “*Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*” Indonesian Journal of Elementary Education 2, no 1 (2023): 4

menjelaskan bahwa strategi awal mula digunakan di kalangan militer yang memiliki arti seni untuk menyiapkan perang. Penetapan strategi harus dimulai dengan analisis lawan yang mencakup jumlah pasukan, kekuatan senjata, kondisi tempat, dan lain-lain. Secara umum mempunyai arti sebagai kerangka haluan dalam melakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang sebelumnya telah ditentukan.¹⁶

Menurut Hunger dan Wheelen terdapat beberapa unsur dalam menjalankan manajemen strategi diantaranya yaitu:¹⁷

- 1) Analisis lingkungan, lingkungan terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang ada di sebuah organisasi tersebut. Tujuan dari manajemen strategi yaitu menyatukan kekuatan dan kelemahan internal untuk membuat organisasi menjadi bisa di menggapai keunggulan dengan menghasilkan nilai-nilai yang baik.
- 2) Perumusan strategi, yaitu rencana yang dikembangkan dalam jangka panjang untuk dikelola secara efektif peluang dan bahaya lingkungan. Perumusan strategi meliputi misi organisasi yang spesifik sasaran yang dapat di gapai, pengembangan strategi, dan penetapan kebijakan.
- 3) Pelaksanaan strategi, merupakan proses untuk mengartikan strategi dan kebijakan menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran biaya, dan prosedur pelaksanaan. Proses ini meliputi perubahan-perubahan

¹⁶ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran" Madrasah 5 (2013): 164-165

¹⁷ Indrajit, R. E. (2013). Manajemen Strategis Model Hunger-Wheelen. *E-Artikel Sistem dan Teknologi Informasi*, 420, 1-4.

di dalam budaya, struktur, atau sistem manajemen secara keseluruhan dalam organisasi.

4) Evaluasi dan pengendalian, yaitu proses penilaian aktivitas di dalam organisasi atau komunitas. Pada bagian ini merupakan unsur yang paling penting dari manajemen strategi.¹⁸

Menurut Kotten dalam Salusu menjelaskan bahwa strategi di bagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya yaitu:¹⁹

1) Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*), di dalam strategi ini menjelaskan yang berhubungan dengan visi dan misi, tujuan, dan rencana untuk mencapai tujuan.

2) Strategi Program (*Program Strategy*), strategi ini memberikan pengamatan atau perhatian pada nilai-nilai strategi dari suatu program. Contohnya harus lebih mengetahui dampak apa dari program yang telah di berikan kepada sebuah organisasi.

3) Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*), strategi ini mendukung adanya sumber daya yang baik yaitu sumber daya manusia. Sumber daya tersebut meliputi tenaga, keuangan, teknologi, dan lain-lain.

4) Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*), dalam strategi ini terdapat kekuatan strategi yang berasal dari lembaga terhadap suatu masalah dan bagaimana mereka dalam menghadapinya atau memanfaatkannya.

¹⁸ Weni K dan Yayu T Fuadah “Proses Manajemen Strategi” *Jurnal An-nur : Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 9, no 2 (2023): 3-6

¹⁹ Safitry, N., & Rahmatullah, A. F. (2024). Strategi Pengawasan Bawaslu Kota Tidore Kepulauan dalam Menyikapi Tantangan Pilkada Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Transformative*, 10(2), 237-271.

Adapun tujuan dari strategi sendiri yaitu:

- 1) Sebagai sarana untuk evaluasi, tujuan dari strategi yaitu bisa digunakan untuk memperbaiki dari kegagalan yang telah dialami pada sebelumnya atau bisa dikatakan juga sebagai saran memperbaiki tujuan yang akan dicapai.
- 2) Sebagai sarana untuk memberikan contoh dari tujuan, maksudnya yaitu memberikan gambaran bagaimana titik tujuan yang harus diraih oleh sebuah organisasi atau komunitas.
- 3) Dapat memberikan keefektifan dan efisiensi waktu, maksud dari tujuan ini yaitu mampu membantu anggota komunitas dalam menjalankan sebuah program yang ada, sehingga tidak membuang banyak waktu dan tenaga di saat sedang menjalankan program-program yang ada.

b. Pengertian Komunitas

Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berasal dari kata *communis*, yang memiliki arti masyarakat umum atau milik bersama. Atau bisa dikatakan dengan kumpulan orang yang memiliki interaksi yang terdapat di tempat tertentu. Sedangkan komunitas menurut KBBI yaitu sebuah kelompok sosial yang memiliki berbagai keragaman yang didasari dengan memiliki minat atau hobi yang sama.²⁰ Dan di dalam sebuah kumpulan komunitas biasanya seseorang harus

²⁰ Greenberg, K. S. (2023). *Community* (pp. 215–241). Springer eBooks.
https://doi.org/10.1007/978-3-031-18215-0_11

memiliki kepercayaan, kebutuhan, tujuan, dan lain sebagainya yang memiliki kemiripan dengan anggota lainnya. Jadi definisi komunitas secara umum yaitu sekelompok masyarakat atau orang yang memiliki tujuan dan visi misi bersama.

Muzafer Sherif dalam bukunya yang berjudul Dinamika Kelompok juga menjelaskan bahwa sebuah komunitas adalah kumpulan masyarakat atau individu yang memiliki jiwa sosial yang bertujuan mengadakan interaksi sosial dengan rutin sehingga diantara individu telah memiliki pembagian tugas, struktur dan nilai-nilai tertentu.²¹

Menurut Hermawan Kartajaya dalam bukunya menjelaskan bahwa komunitas merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki jiwa kepedulian tinggi, di mana dalam sebuah komunitas terjadi hubungan yang erat antar anggota kelompok tersebut karena memiliki sebuah persamaan di dalam nilai-nilai yang ada.²²

Adapun tujuan dari komunitas menurut Ismail yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan, maksud dari tujuan ini yaitu sebelum didirikannya komunitas tersebut sudah memiliki kesadaran bahwa komunitas tersebut dibutuhkan oleh siapa saja dan apa maksud dari di didirikannya komunitas tersebut.

²¹ Arshad, L., Kayani, T., & Farooqi, HK (2024). Dinamika Konflik Kelompok Realistik dalam The Reluctant Fundamentalist karya Mohsin Hamid: Sebuah Perspektif Psikologis. *Pakistan Languages and Humanities Review* , 8 (3), 664-677.

²² Siburian, SC (2023). Hubungan Dinamika Kelompok dengan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.

- 2) Menciptakan tempat untuk berkumpul dengan suasana yang nyaman, tujuan ini bermaksud di mana antar anggota dapat berteman, bertukar pikiran, bercerita kehidupan masing-masing dengan rasa percaya satu sama lain dan suasana yang nyaman.
- 3) Untuk menyalurkan hobi atau bakat, dengan adanya kesamaan dalam hobi atau bakat mereka masing-masing maka terciptalah komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan hobi mereka masing-masing.
- 4) Mendapatkan keluarga baru, manusia merupakan makhluk sosial maka dari itu dengan adanya komunitas ini setiap manusia berhak memiliki rasa kebersamaan dengan datangnya komunitas yang bisa dianggap sebagai keluarga mereka.
- 5) Sebagai media untuk mencari jati diri, dari tujuan yang terakhir ini biasanya sangat dibutuhkan oleh remaja karena pada umur tersebut masih sangat membutuhkan wadah atau tempat untuk mencari jati diri mereka. Oleh karena itu, komunitas terkadang di senangi atau di gemari oleh para kaum remaja.

Menurut pendapat Wenger komunitas memiliki tiga unsur penting yaitu:²³

- 1) Ruang Lingkup, merupakan sebuah dasar untuk menemukan sebuah kumpulan orang atau bisa dikatakan dengan komunitas.

²³ Li, L. C., Grimshaw, J. M., Nielsen, C., Judd, M., Coyte, P. C., & Graham, I. D. (2009). Evolution of Wenger's concept of community of practice. *Implementation science*, 4(1), 11.

- 2) Anggota, dapat dikatakan unsur penting karena jika tidak terdapat sebuah anggota maka komunitas tersebut tidak akan berjalan. Apabila komunitas memiliki anggota yang baik, maka hubungan antar anggota dengan anggota komunitas yang lain akan terjalin dengan sangat baik.
- 3) Praktis, unsur ini berkaitan dengan ide, alat, informasi, kerangka, dan lain sebagainya yang di mana dibagi setiap anggotanya. Maksudnya yaitu melanjutkan apabila ruang lingkup merupakan sebuah fokus maka praktis merupakan sebuah unsur pengetahuan yang dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Menurut pendapat Crow dan Allan mereka menjelaskan bahwa komunitas itu dapat dibagi menjadi 2 komponen yaitu:²⁴

- 1) Berdasarkan lokasi atau tempat, sebuah komunitas dapat dilihat sebagai tempat atau lokasi berkumpulnya orang yang sama secara geografis.
- 2) Berdasarkan minat dan bakat atau hobi, sekelompok orang atau masyarakat biasanya mendirikan komunitas atas dasar kesamaan dalam hobi atau bakat mereka.

Adapun faktor-faktor dapat terbentuknya komunitas yang dijelaskan oleh Vanina Delobelle yaitu ada 4 faktor yang pertama komunikasi dan *sharing*, yang kedua yaitu tempat yang di sepakati untuk berkumpul, yang ketiga yaitu kebiasaan

²⁴ Crow, G. (2002). Community studies: Fifty years of theorization. *Sociological Research Online*, 7(3), 82-91.

yang sama, dan yang terakhir yaitu orang yang memiliki pengaruh besar dalam komunitas tersebut.²⁵

2. Strategi Keberlanjutan

Istilah berkelanjutan ini biasanya berkaitan erat dengan pembangunan berkelanjutan. Dalam laporan *Our Common Future* yang diterbitkan oleh Komisi Brutland menjelaskan bahwa pembangunan berkelanjutan merupakan bentuk pembangunan yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan. Pembangunan berkelanjutan dalam laporan ini memiliki arti sebagai pembangunan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Dalam laporan ini pembangunan berkelanjutan dibagi menjadi dua fokus yaitu pembangunan dan berkelanjutan. Dalam pembangunan sendiri terdapat beberapa fokus yaitu manusia, ekonomi, dan masyarakat. Perlu dipahami bahwa pembangunan tidak terbatas pada satu area tertentu saja, tetapi berdampak pada area lain dan memiliki konsekuensi pada suatu negara. Maka dari itu, sangat penting untuk mengembangkan pemahaman tentang kewarganegaraan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Menjadi warga negara yang peka terhadap lingkungan sekitar dapat memberikan manfaat bagi keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Sedangkan dalam berkelanjutan dibagi menjadi tiga fokus yaitu alam, lingkungan, dan budaya masyarakat yang ada.²⁶ Pembangunan yang tidak memperhatikan waktu jangka panjang dapat

²⁵ Dailami, M. Thamdzir, dkk “*Pengaruh Komunitas-Komunitas Terhadap Minat Konsumen di Restoran Sederhana Batu Aji Kota Batam*” *Jurnal Manner* 2, no 2 (2023): 1

²⁶ Silfiana, L., & Samsuri, S. (2019). Keterlibatan warga Negara Muda dalam gerakan Kewarganegaraan Ekologis untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(2), 127-139.

membahayakan tiga aspek tersebut. Fokus yang pertama yaitu alam dan lingkungan yang merupakan sumber daya yang sangat mendukung kehidupan manusia. Keberadaan ekosistem alam dapat memberikan dampak manfaat bagi manusia, contohnya penyediaan bahan pangan dan melimpahnya sumber mata air. Selain itu, terdapat hubungan erat antara alam, lingkungan, pelestarian budaya. Masyarakat sangat memanfaatkan alam dan lingkungan yang digunakan sebagai mata pencaharian, suku atau kelompok, dan tempat tinggal untuk komunitas yang ada di masyarakat. Pada pembangunan berkelanjutan peran atau keterlibatan warga negara muda atau biasa disebut sebagai pemuda menjadi kekuatan besar untuk negara Indonesia, karena pada masa yang akan datang negara yang ada di dunia akan memandang negara Indonesia sebagai mitra yang penting dalam proses berkelanjutan. Oleh karena itu, para pemuda yang berada di Indonesia sangat di perlukan untuk mempersiapkan menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

3. Kegiatan Sosial

a. Pengertian Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan bersama dengan masyarakat sekitar dan dilakukan di lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kegiatan sosial berasal dari kata “sosial” yang artinya selalu ada kaitannya dengan masyarakat.²⁷ Kegiatan yang dimaksud yaitu berfokus pada kepentingan bersama, saling membantu, dan

²⁷ Rusni, A., & Lubis, E. E. (2017). *Penggunaan media online whatsapp dalam aktivitas komunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam meningkatkan minat tilawah odojer di kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).

kegiatan lain yang berhubungan dengan kepentingan umum. Kegiatan sosial biasanya bertujuan untuk kepentingan bersama, dan keterlibatan merupakan menjadi inti dari kegiatan sosial ini.

Kegiatan sosial masyarakat yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan bersama oleh masyarakat dengan tujuan tidak mencari keuntungan ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosial adalah sebuah kegiatan yang bersifat sosial yang dapat terjadi di lingkungan masyarakat, di mana masyarakat harus terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan sosial masyarakat telah mengalami beberapa perubahan. Kegiatan sosial masyarakat memiliki berbagai contoh diantaranya yaitu kegiatan keagamaan, kegiatan pertemuan rutin kelompok, kegiatan gotong royong, kerja bakti, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan masyarakat sekitar. Sedangkan perbedaan aspek sosial dengan kegiatan sosial yaitu jika aspek sosial berhubungan erat dengan masyarakat, sifat masyarakat, dan berfokus pada kepentingan masyarakat dan juga jiwa tolong-menolong. Sedangkan kegiatan sosial lebih fokus pada aktivitas yang melibatkan masyarakat.

b. Konsep Kegiatan Sosial

Konsep kegiatan sosial berfokus pada prinsip yang melandasi pelaksanaan kegiatan yang memiliki tujuan memberikan keterlibatan positif kepada masyarakat atau mencangkup kebutuhan sosial.²⁸ Jadi konsep kegiatan sosial menjadi beberapa bagian yaitu:

²⁸ YANTORO, D. (2015). *Strategi Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler PMR Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Sosial (Studi Analisis di SMP Negeri 4 Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

1) Kepedulian Sosial

Pada konsep ini lebih menekankan pada perhatian dan empati terhadap kondisi dan keperluan masyarakat. Kegiatan sosial pada konsep ini yaitu untuk membentuk tanggung jawab untuk yang membutuhkan. Pada konsep ini melibatkan diri dalam memahami apa yang sedang di alami oleh orang lain.

2) Keadilan Sosial

Pada konsep ini kegiatan sosial lebih di tekankan pada pentingnya menjaga keadilan di dalam masyarakat. Dan pada konsep ini tujuan dari kegiatan sosial yaitu untuk mengurangi kesenjangan sosial, memberikan keadilan, dan membela hak-hak sosial.

3) Kebersamaan dan Solidaritas

Di dalam konsep ini sangat penting bahwa kebersamaan, kolaborasi, dan kerja sama, dalam melaksanakan kegiatan sosial. Diharapkan masyarakat dan komunitas yang ada di lingkungan sekitar dapat mengatasi tantangan sosial yang ada.

4) Partisipasi Aktif

Keterlibatan aktif masyarakat sangatlah penting di dalam kegiatan sosial. Dalam konsep ini masyarakat sangat diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pelaksanaan kegiatan.

5) Keberlanjutan

Kegiatan sosial berkelanjutan dapat diarahkan untuk mencapai dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

6) Responsif terhadap Konteks Lokal

Memahami dan memberikan respon terhadap kebutuhan dan memahami ciri-ciri masyarakat menjadi bagian yang sangat penting di dalam konsep ini. Sedangkan kegiatan sosial di dalam konsep ini wajib sesuai dengan budaya, nilai, dan konteks sosial yang terdapat di dalam komunitas.

Konsep-konsep yang terdapat di atas merupakan bagian yang sangat signifikan dalam membangun dan menjadikan masyarakat yang baik.

c. Jenis-jenis Kegiatan Sosial

Jenis-jenis kegiatan sosial dapat di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1) Kegiatan Sosial Lingkungan

Kegiatan sosial ini mencakup tentang pelestarian lingkungan dan alam yang ada di lingkungan. Contohnya yaitu penghijauan, bersih-bersih lingkungan, sosialisasi sampah, sekolah lingkungan, dan partisipasi dalam kegiatan yang berbasis alam. Kegiatan sosial ini dilakukan dengan cara bersama-sama yang dilakukan oleh masyarakat dan memiliki tujuan memenuhi kepentingan bersama, dan memiliki dampak yang besar terhadap Masyarakat.²⁹

2) Kegiatan Sosial Keagaman

Pada kegiatan sosial ini sudah pasti sangat berhubungan dengan praktik keagamaan, kegiatan ibadah, pengajian, pemberian bantuan sosial, dan

²⁹ Kegiatan Sosial, Manfaat dan Contohnya di Masyarakat. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/kegiatan-sosial-manfaat-dan-contoh-di-masyarakat/>. (Diakses pada 4 Agustus 2023)

partisipasi kegiatan sosial yang berhubungan dengan keagamaan. Jadi kegiatan sosial keagamaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengajarkan agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan juga cara melakukannya di masyarakat³⁰.

3) Kegiatan Sosial Kemanusiaan

Kegiatan sosial ini merupakan aktivitas sosial masyarakat dengan kegiatan yang terstruktur untuk menghasilkan barang ataupun jasa. Kegiatan ini bisa sebuah aktivitas yang membantu orang lain, baik dilakukan atas dasar diri sendiri maupun kelompok, dan memiliki tujuan agar orang yang membutuhkan bantuan bisa merasakan orang lain yang memiliki rasa kasih sayang yang tinggi³¹.

d. Dampak Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial mempunyai banyak sekali dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Adapun beberapa dampak dari kegiatan sosial yaitu³²:

1) Perbaikan Kondisi Sosial

Kegiatan sosial selalu mengedepankan pendidikan yang dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan masyarakat, dan memperbaiki kualitas masyarakat.

³⁰ Dermawan, Andy. "Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 14. No. 1. 2014. Hal. 1.

³¹ Amalia, Eka Ristu Nur, dkk. *"Peran Serta Warga Negara Muda Pada Kegiatan Kemanusiaan."* *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 1. No. 9. 2021. Hal. 318.

³² Mawar, M., Andriyani, L., Gultom, A., & Ketiara, K. (2021, November). Dampak sosial ekonomi kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (ppkm) di indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 2021).

2) Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan sosial memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan kemandirian masyarakat. Sedangkan dalam konsep pemberdayaan memiliki arti yaitu pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kemampuan seseorang, maupun kelompok.

3) Membangun Solidaritas

Kegiatan sosial bisa memperkuat ikatan sosial, membangun solidaritas, dan memberi tahu bagaimana kerja sama antar individu dengan kelompok. Dengan begitu dapat menciptakan lingkungan yang harmonis, saling peduli, dan saling mendukung dengan masyarakat lain. Solidaritas dapat membangun rasa selalu ingin membantu, dan selalu ingin peduli dengan memberikan bantuan.

4) Peningkatan Kualitas Lingkungan

Kegiatan sosial yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kualitas lingkungan yaitu bisa berupa penanaman pohon, pengurangan limbah plastik, sosialisasi tentang sampah, dan juga memberi tahu jika dampak negatif terhadap lingkungan bisa mengurangi kualitas hidup di masyarakat.

5) Dampak Ekonomi

Jika kegiatan sosial berhasil maka dampak positif terhadap ekonomi masyarakat setempat. Adapun contoh kegiatan sosial yang bisa meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu memberikan pelatihan

terhadap kewirausahaan sehingga masyarakat bisa memberikan lapangan pekerjaan terhadap masyarakat sekitar, dan juga memberi tahu bagaimana cara mengurangi tingkat kemiskinan yang tinggi.

6) Perubahan Sosial

Kegiatan sosial yang memiliki tujuan bisa mengatasi keadilan sosial, diskriminasi, dan kesenjangan sosial maka dapat mempengaruhi kepada perubahan sosial. Maka dapat menciptakan masyarakat yang adil dan setara.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Adapun alasan penulis dalam memilih lokasi ini yaitu karena ingin meneliti lebih dalam tentang Komunitas Replika ini dan salah satu alasan lain yaitu karena adanya keberhasilan yang dilakukan oleh Komunitas Replika dalam program kegiatan sosialnya tersebut. Dan alasan yang kedua yaitu ingin fokus meneliti terhadap kegiatan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Replika sehingga bisa mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian Strategi Komunitas Replika dalam Menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya, Ciamis, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan

kualitatif.³³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menganalisis strategi menggerakkan kegiatan sosial dan strategi keberlanjutan yang tidak dapat dilakukan dengan prosedur statistik, melainkan dengan deskriptif kualitatif.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Untuk objek penelitian yang akan dilakukan yaitu strategi Komunitas Replika dalam menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya, Ciamis.

Sedangkan untuk subjek dalam penelitian ini yang akan diambil yaitu:

- a. Sekretaris Komunitas Replika
- b. Pengurus Komunitas Replika
- c. Warga Desa Sukamulya

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dalam sebuah penulisan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Observasi

Dalam tahap observasi penulis mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Replika.

³³ Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.

Sebelumnya penulis telah melakukan pra observasi dilakukan pada bulan Juli-Agustus pada saat KKN dengan ikut serta dalam kegiatan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Replika. Dan melakukan observasi kembali pada bulan Desember 2024.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pembicaraan yang ringan dan tidak formal. Pola wawancara yang dilakukan semi terstruktur yaitu dengan membuat daftar pertanyaan tanpa disertakan jawaban. Wawancara dilakukan pada bulan Desember 2024-Januari tahun 2025. Wawancara yang dilakukan oleh penulis menggunakan pembicaraan yang ringan dan tidak formal. Dalam proses wawancara yang telah dilakukan, tidak semua wawancara dilakukan secara langsung, namun ada wawancara yang dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* karena responden berada di luar kota.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengumpulkan foto dan video kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh Komunitas Replika. Dalam metode dokumentasi yang dilakukan bersamaan pada saat wawancara, peneliti mendapatkan data-data fisik berupa foto kegiatan, data monografi, website dan jurnal pendukung penelitian. Dokumen tersebut

digunakan untuk mendukung penelitian di lapangan, sehingga paparan peneliti bisa menjadi lebih akurat.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data memiliki tujuan untuk menemukan informasi dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan sebagai solusi dalam sebuah permasalahan. Analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pengabstrakkan dan transformasi data yang di dapat pada saat di lapangan. Reduksi data terdiri dari meringkas data, memberikan tanda, dan mencari tema³⁴. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan data yang telah diperoleh. Pemilihan data ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan mampu menjawab rumusan masalah yang ada yaitu strategi Komunitas Replika dan kegiatan sosial yang ada di Desa Sukamulya tepatnya di Komunitas Replika.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini yaitu menyajikan data secara lebih singkat dan lebih mudah dipahami, dan data sebelumnya itu telah dipaparkan

³⁴ Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64.

secara jelas³⁵. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang telah di dapat lalu disusun kembali ke dalam bentuk deskriptif untuk mempermudah, setelah semua data telah terkumpul, tersusun, maka langkah selanjutnya yaitu pengambilan keputusan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah tahap akhir di dalam menganalisis data. Yaitu dengan cara membandingkan data yang telah disusun dengan data yang lain sehingga bisa ditarik kesimpulan³⁶. Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dalam sebuah penelitian, dengan cara penulis melakukan penarikan kesimpulan setelah terjun ke lapangan dan memperoleh data yang di perlukan.

6. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan suatu data dalam sebuah penelitian, maka harus dilakukan pengujian data menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah sebuah pendekatan analisis data yang bersumber dari berbagai sumber, sudut pandang, dengan meneliti

³⁵ Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207-222.

³⁶ Anderha, R. R., & Maskar, S. (2020). Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran daring materi eksponensial. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1-7.

kembali data atau informasi dengan cara yang berbeda.³⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan yaitu membandingkan data yang di dapat di lapangan dengan hasil wawancara yang dilakukan.

7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan tentang apa yang akan di jelaskan di setiap bab dalam skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi empat bab dan di dalamnya terdapat sub-bab. Untuk memperjelas dan mempermudah dalam memahami isi dari skripsi ini, maka penulis menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian.

BAB II, mendeskripsikan tentang Desa Sukamulya dan gambaran umum tentang sejarah awal terbentuknya Komunitas Replika.

BAB III, menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah ditemukan pada saat di lapangan yang berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang di dapat yaitu strategi Komunitas Replika dalam menggerakkan kegiatan sosial Desa Sukamulya Ciamis, Jawa Barat.

³⁷ Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64.

BAB IV, berisi penutup yang telah dijelaskan oleh penulis melalui kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkakn oleh penulis pada bab-bab sebelumnya mengenai Strategi Komunitas Replika dalam Menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Startegi Komunitas Replika dalam Menggerakkan Kegiatan Sosial di Desa Sukamulya

Komunitas Replika muncul di tengah-tengah Desa Sukamulya yang masih memiliki kekurangan terutama pada bidang pendidikan dan ekonomi. Dengan demikian Komunitas Replika masih sangat perlu menggunakan strategi untuk melakukan pemberdayaan di desa agar semakin merata dan Desa Sukamulya semakin maju. Adapun strategi yang digunakan oleh Komunitas Replika dalam menggerakkan kegiatan sosialnya yaitu melaksanakan program kegiatan sosial yang dijalankan oleh Komunitas Replika, membangun kerja sama dengan pemerintahan Desa Sukamulya, dan menggunakan pendekatan partisipatif dalam melakukan pemberdayaan.

Program kegiatan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Replika. Komunitas Replika memiliki beberapa program yang saat ini dijadikan sebagai salah satu strategi sebagai bentuk atau gaya cara Komunitas Replika mengenalkan kepada masyarakat supaya mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Replika. Kegiatan yang pertama yaitu kegiatan sosial gebyar Muharram.

Didalam kegiatan ini yaitu meliputi, cek kesahatan mata gratis, sunatan masal yang diikuti dari berbagai daerah, donor darah dan pembagian sembako, santunan anak yatim piatu, santunan janda yang sudah lanjut usia dan kurang mampu, santunan kaum fakir dan miskin serta dhuafa. Semua kegiatan tersebut diselenggarakan untuk memeriahkan hari besar islam, dan juga menyejahterakan masyarakat Desa Sukamulya dan sekitarnya.

Kegiatan sosial yang kedua yang dijadikan sebagai salah satu strategi Komunitas Replika yaitu pemberian beasiswa secara cuma-cuma. Pemberian beasiswa ini diberikan kepada anak-anak Desa Sukamulya yang sedang menempuh pendidikan. Komunitas Replika memberikan beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi, beasiswa kepada anak yang kurang mampu, beasiswa yang diberikan kepada santri berprestasi dan santri kurang mampu. Tujuan diberikannya beasiswa ini yaitu untuk memberikan semangat kepada anak-anak agar tetap melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa mengkhawatirkan biaya pendidikan.

Program kegiatan sosial yang selanjutnya yaitu pemberian modal usaha kepada masyarakat. Program ini memiliki tujuan untuk memberikan peluang kepada masyarakat yang ingin mendirikan usaha kecil-kecilan, diharapkan dengan adanya program ini bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga maupun meningkatkan ekonomi desa. Adapun tujuan lain yaitu Komunitas ini ingin memberdayakan masyarakat Desa Sukamulya dengan memberikan modal usaha agar masyarakat bisa lebih mandiri dan tidak bergantung pada bantuan sosial yang diberikan oleh desa.

Strategi yang kedua yang dilakukan oleh Komunitas Replika yaitu membangun kerja sama dengan pemerintah desa. Di dalam strategi terdapat dua program yaitu melakukan pencatatan jumlah masyarakat yang kurang mampu dan melaporkan jumlah data masyarakat yang layak mendapatkan bantuan. Tujuan dari strategi yang kedua yaitu untuk merancang dan mengkondisikan program-program sosial yang di jalankan. Adanya kerja sama dengan pemerintah untuk memastikan bahwa kegiatan sosial atau program sosial yang di berikan ke desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan diharapkan bisa membantu pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Sukamulya. Adanya dukungan dari pemerintah akan memberikan kepercayaan dan masyarakat akan menerima dengan senang. Sehingga partisipasi aktif masyarakat dalam menjalankan program-program sosial bisa lebih meningkat. Kerja sama dengan pemerintah menjadi salah satu strategi yang sangat penting karena untuk memastikan keberhasilan dan keberlangsungan setiap program sosial yang dijalankan. Diharapkan dengan adanya kerja sama dengan pemerintah bisa membawa perubahan yang positif bagi Komunitas Replika dan masyarakat Desa Sukamulya.

Strategi yang terakhir yaitu menggunakan pendekatan partisipatif dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Strategi komunitas yang dilakukan oleh Komunitas Replika yaitu lebih mengutamakan partisipasi aktif dari masyarakat dalam setiap program yang ada. Dengan pendekatan parsipatif ini masyarakat bukan hanya sekedar objek dalam setiap program, melainkan masyarakat disini sebagai subjek yang memiliki tanggung jawab dalam setiap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi setiap program-program yang dilakukan. Melalui

partisipasi aktif masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan sebuah pendapat, kebutuhan, serta harapan mereka. Sehingga program yang dijalankan bisa sesuai dan relevan dengan kebutuhan yang ada. Dengan demikian, dengan adanya strategi pemberdayaan ini bukan hanya untuk melaksanakan program, tetapi merupakan sebuah upaya untuk membangun rasa tanggung jawab dan percaya diri masyarakat dalam mengambil sebuah peran.

Adapun strategi untuk mencapai sebuah tujuan dari Komunitas Replika yaitu peningkatan partisipasi anggota menjadi sebuah kunci utama di dalam sebuah komunitas. Peningkatan partisipasi tidak hanya berkontribusi pada ikatan sosial antar anggota, tetapi juga mendorong keterlibatan dalam berbagai program dan kegiatan-kegiatan yang ada. Selain itu, menjalin kerja sama dengan pihak eksternal bisa memberikan dukungan serta sumber daya yang diperlukan oleh masyarakat dan komunitas. Kerja sama ini untuk memperluas jaringan, meningkatkan kapasitas, dan memperkuat efektivitas program-program yang dilaksanakan, sehingga memiliki dampak yang besar bagi kesejahteraan masyarakat.

2. Strategi Komunitas Replika Agar Kegiatan Sosial Dapat Terus Berkelanjutan di Desa Sukamulya

Didalam strategi ini dibagi menjadi tiga yang dilakukan oleh Komunitas Replika agar kegiatan sosial yang dilakukan dapat terus berkelanjutan. Strategi yang pertama yaitu bekerja sama dengan kemitraan yang ada di Desa Sukamulya, strategi yang kedua yaitu pengelolaan keuangan yang transparan, dan strategi yang terakhir yaitu mengadakan pelatihan keterampilan.

Strategi yang pertama yaitu memperkuat dan mengoptimalkan kerja sama dengan kemitraan yang telah terjalin di Desa Sukamulya, pada strategi ini terdapat dua program yang dijalankan yaitu terbentuknya BUMR (Badan Usaha Milik Replika), dan program yang kedua terdapat pembuatan pebrik hollow baja ringan. Desa Sukamulya sendiri merupakan sebuah desa yang sering dijuluki sebagai desa sultan, alasan sebutan tersebut yaitu karena terdapat masyarakat Desa Sukamulya yang memiliki usaha baja ringan dan sekarang sudah sukses. Dengan adanya perusahaan yang berdiri di tengah desa maka sebagian masyarakat bisa memberikan sebagian tenaganya untuk kerja di perusahaan ini, maka adanya perusahaan ini bisa mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Sukamulya. Tujuan dari strategi ini yaitu bisa menciptakan lingkungan yang baik dan terus berkelanjutan serta bisa bermanfaat untuk semua.

Strategi yang kedua yaitu meleksanakan pengelolaan keuangan dengan cara transparan. Dalam strategi ini Komunitas Replika memiliki prinsip untuk melakukan pengelolaan dengan transparan karena ingin seluruh anggotanya memiliki tanggung jawab setiap keputusan yang telah di setujui. Komunitas Replika menggunakan teknik digital pada saat melakukan transparansi dana tersebut. Tujuan menggunakan digital yaitu agar semua anggota bisa mengakses semua informasi tentang keuangan yang ada, tujuan lainnya yaitu agar semua anggota bisa melihat setiap perkembangan pengeluaran yang dilakukan oleh Komunitas Replika, dan melihat penggunaan dana yang dilakukan. Komunitas Replika memiliki harapan dengan adanya strategi ini setiap anggota memiliki inisiatif untuk mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang ada di Komunitas Replika itu.

Strategi yang terakhir yang digunakan oleh Komunitas Replika dalam kegiatan sosial agar terus berkelanjutan yaitu menerapkan program pelatihan keterampilan. Strategi yang ini dikhkuskan untuk pemuda yang ada di Desa Sukamulya, tujuan pelatihan tersebut ditujukan kepada pemuda karena untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh para pemuda Desa Sukamulya. Tujuan lainnya yaitu untuk memberdayakan pemuda agar bisa berkontribusi dalam pembangunan di Desa Sukamulya serta bisa menghadapi era modern pada saat ini. Pelatihan keterampilan yang akan di berikan oleh Komunitas Replika yaitu pelatihan di bidang informasi dan teknologi, pelatihan kerajinan, pelatihan pertanian, dan pelatihan manajemen usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Komunitas Replika belum memiliki akun *website*, *instagram*, dan media sosial yang lain secara pribadi, menurut penulis sangat diperlukan untuk membuat akun-akun media sosial maupun *website* secara pribadi. Karena dengan adanya akun secara pribadi mereka bisa menuangkan segala bentuk kegiatan yang mereka lakukan. Komunitas Replika bisa menuangkan kegiatan tersebut bisa berupa tulisan, dokumentasi dan lain sebagainya.
2. Komunitas Replika belum memiliki wadah untuk pengumpulan dokumentasi kegiatan secara permanen. Maka dari itu penulis menyarankan untuk membuat adanya *google drive*, karena dengan

adanya *google drive* anggota yang lain mudah untuk mengakses atau bisa menambahkan dokumentasi-dokumentasi kegiatan yang dilakukan.

3. Terdapat beberapa anggota yang masih kurang kesadaran dirinya, maka penulis memiliki saran untuk selalu aktif dan tidak memutus komunikasi dengan anggota lain.
4. Belum adanya kesadaran diri penuh pada pemuda Desa Sukamulya untuk ikut serta dalam Komunitas Replika ini. Penulis memiliki saran untuk para pemuda Desa Sukamulya diharapkan bisa mengikuti atau berkontribusi dalam Komunitas Replika karena komunitas ini sangat bagus untuk mengisi waktu-waktu yang bermanfaat.
5. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan dalam kepenulisan. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk observasi secara teliti dan menggali lebih dalam lagi tentang strategi keberlanjutan yang dilakukan. Hal tersebut diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi untuk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S., Sulandjari, K., & Nasution, N. S. (2022). Pemberdayaan Komunitas Kreasi Alam Bahari Tangkola Melalui Penanaman Mangrove Dengan Sistem Pola Rumpun Berjarak. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 3123-3132.
- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Akurama, N. (2023). *PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI SMK NEGERI 2 TAHUNA* (Doctoral dissertation, IAIN MANADO).
- Alauddin, A., Fathma, A., & Helwa, L. A. I. F. (2023). Strategi Berkelanjutan Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Komunitas Lokal: Studi Kasus Kabupaten Magelang. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 9(1), 1-15.
- Amanda, T. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial di Gampong Bak Ciri Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar* (Disertasi Doktor, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi).
- Anomeisa, AB, & Ernaningsih, D. (2020). Media pembelajaran interaktif menggunakan powerpoint VBA pada penyajian data berkelompok. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5 (1), 17-31.
- Ardhiani, M. R., Handayani, C. M. S., & Asj'ari, F. (2021). Strategi Pemberdayaan UMKM Makanan Berbasis Kearifan Lokal Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kedamean Gresik. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 43-51.
- Arifiyanto, M. M., Prasasti Anggraini, S., & Kurniawan, A. R. (2023). ANALISIS GATHERING SPACE KOMUNITAS MOTOR DI RUANG PUBLIK TLOGO PUTRI.
- ART, S. K. P. L. L. (2021). Strategi Menggerakkan Festival Warga Studi Kasus Penyelenggaraan Layang Lakbok Art and Culture Festival. *Jurnal Kajian Seni*, 7(02).
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5 (2), 26.
- Astawa, I. P. M., Pugra, I. W., & Suardani, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Dusun Kawan, Desa Bakas, Kabupaten Klungkung. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 8(2), 108-116.

- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Choeriyah, C. (2023). Strategi dakwah komunitas XK-Wavers untuk meningkatkan pemahaman keagamaan pada anggotanya. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 91-96.
- Chotim, ER, & Latifah, SU (2018). Komunitas anak punk dan anomali sosial (studi kasus di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung). *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8 (1), 69-93.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darwis, RS, Miranti, YS, Saffana, SR, & Yuandina, S. (2021). Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Fokus: Jurnal Pekerjaan Sosial* , 4 (2), 135-147.
- Ermawati, K. C., & Satiti, E. N. (2023). Strategi pengembangan Lor Sambi sebagai wisata outbound di Yogyakarta. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 8(2), 135-144.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fatkhullah, M., Mulyani, I., & Imawan, B. (2021). Strategi pengembangan masyarakat petani lahan gambut melalui program tanggung jawab sosial perusahaan: Analisis pendekatan penghidupan berkelanjutan. *Journal of Social Development Studies*, 2(2), 15-29.
- Fitri, A., Marsudi, E., & Zakiah, Z. (2023). Strategi Pemasaran Tanaman Hias di Desa pango Raya Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 82-88.
- Fitriyani, F. (2024). Ilmu Perubahan dan Sosial. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23 (2), 640-649.
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). *Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial*. *Diklus (Yogyakarta)*, 5 (1), 1-13.
- Hale, C. B., Wadu, L. B., & Gultom, A. F. (2021). Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(12), 447-453.
- Handayani, D. A., Kurniadi, A., & Bahar, F. (2022). Strategi pengurangan risiko bencana berbasis pemberdayaan

- masyarakat desa penyangga kawasan konservasi Taman Nasional Gunung Merapi. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 6(1), 84-97.
- Hanifah, N. (2023). *Strategi Komunitas Salimah Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Dusun Purworejo Desa Watualang Ngawi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Haris, M. H., Laksana, B. I., & Adilah, A. R. (2023). Strategi Komunitas Genkompak dalam Meningkatkan Keterampilan Public Speaking Generasi Muda. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 5(2), 103-118.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., ... & Hakim, A. R. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hasyim, F., & Makruf, S. A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Literasi Di Era Digital. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46-52.
- Harto, B., Pramuditha, P., Dwijayanti, A., Parlina, L., & Sofyan, H. (2023). Strategi bisnis berkelanjutan melalui inovasi model operasional di era digitalisasi bisnis. *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 9(2), 243-251.
- Hidayanto, W. (2022). *Strategi Bertahan Peternak Sapi Ditengah Modernisasi Kampung: Studi Kelompok Ternak Sapi Ngudi Mulyo di Bromonilan, Purwomartani, Kalasan, Sleman* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Hilmi, M., Alfandi, M., & Prisdayanti, S. (2022). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Pendidikan dan Dakwah dalam Mempertahankan Eksistensi di Kota Semarang. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 8(2), 127-145.
- Hidayani, P., Pratama, A. R., & Anna, Z. (2021). Strategi Prospektif Pengembangan Dalam Ekowisata Waduk Cirata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(3), 620-629.
- Irsyad, W. M., & Wijaya, A. (2022). Peran Kopal Etom (Komunitas Pecinta Alam Enak Tentrem Ora Mendem) Dalam Pengembangan Desa Wisata Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
- Iskandar, J., Sakti, F. T., Azzahra, N., & Nabilah, N. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 1-11.
- Isman, AF (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Zakat Pada Masa Pandemi Di Desa Kahayya, Kabupaten Bulukumba. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 21 (2), 195-208.

- Jubba, H., Adila, N. A., Herianto, H., & Septiani, T. (2021). Sunda Wiwitan Di Era Post-Truth: Strategi Bertahan Komunitas Lokal Di Era Globalisasi. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 17(2), 149-163.
- Junarto, R., & Salim, MN (2022). Strategi membangun kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa: Bukti dari Geopark Gunung Sewu, Indonesia. *Tunas Agraria* , 5 (2), 142-164.
- Kurniawati, W., & Fuadah, Y. T. (2023). PROSES MANAJEMEN STRATEGI. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 9(02).
- KEUMALAHAYATI, NA (2020). *PARTISIPASI KOMUNITAS MOBIL TOYOTA KIJANG CLUB INDONESIA (TKCI) PURWOREJO PADA KEGIATAN-KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN* (Disertasi Doktor, UIN Sunan Kalijaga).
- Majid, R., & Salman, A. R. (2024). STRATEGI KEBERLANJUTAN INOVASI PERKOTAAN: STUDI KASUS PENGEMBANGAN “LORONG WISATA SYDNEY” DI KOTA MAKASSAR. *ADMIT: Jurnal Administrasi Terapan*, 2(2), 263-281.
- Meuthia, R. (2023, August). Strategi Pendampingan Komunitas Belajar Dalam Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 1, pp. 614-639).
- Mualif, A. M. A. (2022). Realitas Pendidikan Bahasa Arab Dalam Perspektif Perubahan Sosial Masyarakat. *Yudabbiru Jurnal Administrasi Negara*, 4(1), 1-11.
- Muiz, A. N., Aliffi, L. F., & Mutolib, A. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Gebyar Gerak Sukamulya di Desa Sukamulya Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 2(3), 118-124.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., ... & Martono, S. M. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Muslim, A. (2007). Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat. *Aplikasia*, 8(2), 89-103.
- Muttaqin, M. Z., Evendi, A., & Suryanti, M. S. D. (2020). Peran Dan Strategi Komunitas Lontar Dalam Menyebarluaskan Budaya Literasi di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 13(2), 155-162.
- Nasution, A. F. (2023). Metode penelitian kualitatif.
- Nikmah, K. (2021). *AKTIVITAS KEAGAMAAN SOSIAL KOMUNITAS GEREJA HKPB SEI. TAPUNG KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU* (Disertasi Doktor UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., ... & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDES Blulukan Gemilang. *Kumawula: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 4(1), 8-14.
- Nukman, N., & Ayundasari, L. (2021). Strategi Diponegoro dalam menggerakkan semangat jihad masyarakat Islam di Jawa. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(3), 368-378.
- Nurasiah, N., & Zulkhairi, Z. (2022). Strategi Pengembangan Organisasi (Organizational Development) MTsN 2 Kota Lhokseumawe. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(3).
- Nurgiawan, D., Yuliani, D., Taufiq, O. H., & Garis, R. R. (2024). Peran Komunitas Masyarakat Dalam Mewujudkan Kemandirian Desa Sukamulya Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. *Papsel Journal of Humanities and Policy*, 1(2), 78-87.
- Nuryanti, AO (2023). *STRATEGI KOMUNITAS BELAJAR ZERO WASTE DALAM MENGENALKAN GAYA HIDUP MINIM SAMPAH DI KABUPATEN SLEMAN* (Disertasi Doktor, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Octaviani, F., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2022). Strategi komunikasi dalam corporate social responsibility perusahaan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 4(1), 21-33.
- Pagesa, A. Z. R., & Sari, M. (2023). Strategi Lembaga Masyarakat Adat Menjaga Stabilitas Sosial Budaya Di Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 3(2), 197-210.
- Putri, T. D., & Radjagukguk, D. L. (2022). Strategi komunikasi manajemen redaksi Televisi Radio (TVR) Parlemen dalam meningkatkan minat penonton di era digital. *JSSHA ADPERTISI JOURNAL*, 2(1), 16-28.
- Raesalat, R., Nurbudiwati, N., & Alawiyah, M. D. (2024). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Stunting Melalui Program Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Toss Di Desa Jangkurang Kecamatan Leles. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 15(1), 1-13.
- Ramadhan, F., & Nora, D. (2023). Strategi Mahasiswa Angkatan 2021 KSR PMI Unit UNP Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 18-27.
- Ramadhan, AY, Widoyo, AF, & Fatchurrohman, M. (2022). Strategi Komunikasi Komunitas Ngadem Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Al Qur'an Di Kelurahan Sumber Surakarta. *Jurnal Ilmiah Perhotelan* , 11 (2), 541-550.

- RATRI, YM (2019). *FORUM KOMUNITAS KODE SELATAN (FKCS) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PARIWISATA PERKOTAAN DI KAMPUNG WISATA “DEWOBRONTO” YOGYAKARTA* (Disertasi Doktor UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Rullah, A. D., Silva, F. R., Pratama, E. T. H., & Purwanto, E. (2025). Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Literasi Digital di Kalangan Pemuda. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, 2(1), 16-16.
- Sahara, M., & Faizal, M. (2022). Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Nasabah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PT. Asuransi Jasindo Syariah Cabang Palembang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 181-210.
- Sari, I. W., & Pinasti, V. I. S. (2022). Strategi Pokdarwis Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Guyanti, Wonosobo). *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 11(2), 84-95.
- Sari, A. K. (2024). *PERAN PEMUDA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL: STUDI TENTANG IKATAN KOMUNITAS POKDAKAN BANGKIT JAYA DI DESA KALIGAYAM* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Sekarrini, P. A., & Siswanto, H. (2020). Peran Komunitas Pecinta Hidroponik Surabaya (Phs) Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Hidroponik Di Pojok Kebun Gemah Ripah Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 1-8.
- Septrina, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Strategi Industri Hijau, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal sosial dan sains*, 3(4), 425-431.
- SIDDIQ, K. H. A. (2022). ANALISIS STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DALAM PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN.
- Silfiana, L., & Samsuri, S. (2019). Keterlibatan warga Negara Muda dalam gerakan Kewarganegaraan Ekologis untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(2), 127-139.
- Suharsono, S., Nugroho, A. Y. A., & Harrison, A. (2021). Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Berbasis Komunitas Pasca Pandemi Covid19. *Prosiding Senapenmas*, 1371.

- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). *Strategi pengembangan bisnis usaha mikro kecil menengah keripik pisang dengan pendekatan business model kanvas*. *MBIA*, 19 (3), 320–330.
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep organisasi dan pengorganisasian dalam perwujudan kepentingan manusia. *Publik*, 9(1), 95-103.
- Thandzir, Moh, Tito Pratama, and Haufi Sukmamedian. "PENGARUH KOMUNITAS-KOMUNITAS TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN DI RESTORAN SEDERHANA BATU AJI KOTA BATAM." *JURNAL MANAJEMEN KULINER* 2.2 (2023): 107-115.
- Vioreza, N., Hilyati, W., & Lasminingsih, M. (2023). Education for Sustainable Development: Bagaimana Urgensi Dan Peluang Penerapannya Pada Kurikulum Merdeka?. *PUSAKA: Journal of Educational Review*, 1(1), 34-48.
- Wahyudi, A. A., Widowati, Y. R., & Nugroho, A. A. (2022). Strategi implementasi smart city Kota Bandung. *Jurnal Good Governance*.
- Wawancara dengan anggota Komunitas Replika, Pada tanggal 03 Januari 2025, pukul 10.00 WIB
- Wawancara dengan Bapak Aceng selaku sekretaris Komunitas Replika, pada tanggal 28 Desember 2024, pukul 08.00 WIB
- Wawancara dengan warga Desa Sukamulya, pada tanggal 01 Januari 2025 pukul 09.00 WIB
- Wibhisana, Y. P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas dalam Program Desa Wisata Jogoboyo Purworejo. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(1), 31-45.
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 35-44.
- Winarsih, N., & Ismail, A. (2024). Strategi Pemberdayaan Komunitas: Edukasi Pencegahan Pernikahan Anak Melalui Pendekatan ABCD. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 161-180.
- WISNU, IKLAN (2024). *IMPLEMENTASI PROGRAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN SOSIALANAK DARUL AMANAH* (Studi di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan) (Disertasi Doktor, UIN Raden Intan Lampung).
- Yasin, A., & Pratiwi, D. I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan: Studi Kasus Di Kampung Salo Kendari.

Yuardani, A. M., Heriyanto, H., Qadri, U., Rinaldi, H., Wana, D., Tandra, R., ... & Prestoroika, E. (2021). Pemberdayaan masyarakat berbasis pendampingan untuk pengembangan pariwisata pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 176-185.

Yuwana, SIP (2022). Pemberdayaan dan peningkatan kualitas sdm masyarakat dengan menggunakan metode asset bassed community development (abcd) di desa pecalongan kec. sukosari bondowoso. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 4 (3), 330-338.

